

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif ini mencoba mengungkapkan yang terjadi di lapangan dan memahami kejadian tersebut serta menghasilkan data yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Metode deskriptif dalam arti data yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk keterangan/gambaran tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna. Data diperoleh dari wawancara mendalam dengan pihak yang terkait.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".<sup>2</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Nurul Ikhsan, tepatnya di Kecamatan Ngadiluwih yang dimana

---

<sup>1</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

terdapat hanya satu Sekolah Luar Biasa (SLB) di kecamatan tersebut. Peneliti memilih di sekolah ini karena dari hasil observasi dan wawancara lapangan awal yang dilakukan oleh peneliti, di sekolah ini terdapat berbagai jenjang anak berkebutuhan khusus yaitu dari TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB, dan peneliti menemukan perbedaan dari sekolah tersebut dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) lain karena adanya kegiatan sosialisasi/kegiatan pra pembelajaran sebelum belajar mengajar dimulai.

#### **D. Subjek Penelitian**

Peneliti akan memilih guru tingkat Taman Kanak-kanak yang akan dijadikan informan penelitian. Peneliti memilih guru pada tingkat Taman Kanak-kanak karena pada awal siswa baru memasuki awal sekolah di taman kanak-kanak, antara anak berkebutuhan khusus dan guru masih membutuhkan proses dalam pembentukan kelekatan agar berlangsung sampai jenjang berikutnya. Selain itu, siswa Taman Kanak-kanak masih rentan bergantung pada ibunya pada kehidupan di awal mereka memasuki masa sekolah. Penelitian ini melibatkan informan yang merupakan dua guru, yaitu guru kelas dan guru pendamping siswa Taman Kanak-kanak. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada siswa Taman Kanak-kanak yang menjadi subjek observasi dan wawancara di sekolah dengan guru kelas dan guru pendamping dari anak berkebutuhan khusus pada tingkat Taman Kanak-kanak.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber

data sekunder. Data yang dihimpun meliputi:

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau data dari hasil wawancara.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, lapangan dan interview. Informan penelitian ini merupakan dua guru, yaitu guru kelas dan guru pendamping pada anak berkebutuhan khusus yang meliputi anak Taman Kanak-kanak di sekolah luar biasa (SLB) tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.<sup>4</sup>Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data tentang profil siswa dan guru pada siswa Taman Kanak-kanak, buku, jurnal serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti berikut:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

<sup>4</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 91-92.

## 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan itu tetapi sebagai pengamat yang independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan<sup>6</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada siswa Taman kanak-kanak dan guru di sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam karena memiliki tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, dan kepribadian partisipan tentang suatu objek fenomena psikologi.<sup>7</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>5</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian*, 213.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>7</sup>Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 110.

wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan yang telah ditentukan pada guru dari siswa Taman Kanak-kanak melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan pada fokus penelitian. Dalam hal tersebut, peneliti memperoleh data secara lebih terbuka dari permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video, dan lain-lain.<sup>9</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>10</sup> Analisis data dapat dilakukan selama dan setelah melakukan penelitian lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* 316.

<sup>9</sup>Ibid, 326.

<sup>10</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), 103.

dilakukan bersama dengan pengumpulan data.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>12</sup> Adapun langkah-langkah analisis data meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

#### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83.

<sup>12</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan "pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan apa yang sebenarnya atau tidak.<sup>13</sup> Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti menyelidiki data temuannya untuk dibandingkan dengan sumber, metode, atau teori.

### 2. Ketekunan Pengamat

Agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti cermat, mengenai faktor apa saja yang ada kaitannya dengan masalah atau fokus penelitian, sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat, dan jujur.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Moleong yang dikutip oleh sugiyono, yakni:<sup>14</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan lokasi, dan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian, dan

---

<sup>13</sup>S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 105.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

seminal penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

## 4. Tahap Pembuatan Laporan Akhir

Pada tahap terakhir ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.